

Ibadah Natal Persekutuan di Kartika Graha Malang, 25 Desember 2016 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Dua macam kegiatan di takhta Sorga:

1. Kegiatan penyucian.

Wahyu 4:8

4:8 Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."

2. [Wahyu 4:9-11] Kegiatan penyembahan.

Wahyu 4:10

4:10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

Jika kita yang masih hidup di dunia mau hidup dalam suasana takhta Sorga, maka kita juga harus hidup dalam kegiatan penyucian dan penyembahan.

Kita masih mempelajari yang pertama.

Jika kita hidup dalam kesucian, berarti kita hidup dalam suasana takhta Sorga, sama dengan menjadi takhta Sorga, sama dengan menjadi tempat pribadi Tuhan.

Lukas 1:26-27

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria.

Istilah "perawan" menunjuk pada kesucian.

Lukas 1:37

1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

Maria belum bersuami tetapi bisa mengandung dan melahirkan bayi Yesus. Ini menunjuk kemustahilan. Tetapi Yesus datang untuk menghapus kemustahilan.

Jika kita hidup dalam kesucian, maka kita menjadi takhta Sorga di bumi, dan Yesus datang untuk menghapus segala kemustahilan.

Tiga kali Yesus datang untuk menghapus kemustahilan:

1. Yesus datang untuk menyelamatkan umatNya dari dosa.

Matius 1:21

1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Banyak beban dan penderitaan manusia di dunia, tetapi hanya sampai di liang kubur. Beban terberat manusia adalah dosa, sebab membebani mulai di dunia sampai di akhirat.

Roma 3:23

3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Semua yang hebat di dunia (kekayaan, kepandaian, kedudukan) tidak bisa menyelamatkan manusia berdosa. Bahkan semua manusia hebat di dunia (rasul, nabi, dll) tidak bisa menyelamatkan manusia berdosa. Jadi, dari dalam dunia tidak ada yang bisa menyelamatkan manusia berdosa. Keselamatan adalah hal yang mustahil di dunia.

Jalan keluarnya adalah dari Sorga, yaitu Natal. Allah yang mulia lahir menjadi sama dengan manusia, tetapi tidak berdosa, di dalam pribadi Yesus. Hanya manusia yang tidak berdosa, yang bisa menyelamatkan manusia berdosa.

Sasaran utama Yesus datang ke dunia adalah umat pilihan Tuhan atau bangsa Israel asli, keturunan Abraham, Ishak, dan

Yakub.

Kita bangsa Kafir hanya seharga batu keras, seharga anjing dan babi.

Yohanes 19:31-34

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Yesus disalib dengan dua penjahat saat menjelang Sabat. Penjahat pertama dan kedua belum mati sehingga dipatahkan kakinya. Tetapi Yesus sudah mati. Prajurit menusuk lambung Yesus dengan tombak sehingga mengalir keluar darah dan air. Sebenarnya Yesus mati dengan empat luka utama, yaitu dua di tangan dan dua di kaki. Ini adalah kasih Tuhan kepada bangsa Israel asli atau umat pilihan Tuhan untuk menyelamatkan mereka dari dosa.

Luka kelima adalah luka terbesar dan terdalam. Ini adalah anugerah Tuhan yang besar bagi bangsa Kafir yang hanya bagaikan anjing dan babi. Jika bangsa Kafir bisa selamat, itu adalah keajaiban besar bagi kita.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Amsal 25:25

25:25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Supaya bangsa Kafir bisa diselamatkan, harus menerima Injil Keselamatan atau Kabar Baik, yaitu Injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali di dunia untuk mati di kayu salib dan menebus manusia berdosa.

Tanda keselamatan bangsa Kafir:

- a. Tanda darah.

Yaitu iman, percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat, serta bertobat.

Wahyu 21:8

21:8 Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Mulai dengan bertobat dari delapan dosa yang membawa langsung ke neraka.

- Penakut artinya takut pada sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan.
- Tidak percaya.
- Keji.
- Pembunuh, yaitu kebencian tanpa alasan.
- Sundal, perzinahan.
- Tukang sihir, ramalan.
- Penyembah berhala. Berhala adalah segala sesuatu yang menghalangi kita mengasihi Tuhan.
- Pendusta.

- b. Tanda air menunjuk pada baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Hanya ada satu baptisan air yang benar, yaitu seperti Yesus dibaptis demikian kita harus dibaptis.

Matius 3:16

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah bertobat harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, sehingga keluar dari air bersama Yesus dan menerima hidup baru, hidup Sorgawi.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Hidup Sorgawi adalah hidup yang diurapi Roh Kudus, yaitu hidup dalam kebenaran dan menjadi senjata kebenaran. Kita beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Amsal 10:2-3

10:2 Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3 TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Hidup dalam kebenaran sama dengan selamat. Tuhan memelihara dan memberkati orang benar sampai ke anak cucu, dan kita menjadi berkat bagi orang lain.

2. Yesus datang dari gunung (Sorga) ke lembah (dunia) untuk menyembuhkan penyakit ayun rohani.

Markus 9:22-23

9:22 Dan seringkali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami."

9:23 Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"

Penyakit ayun rohani menunjuk pada kerusakan moral, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa percabulan dengan aneka ragamnya, kawin campur, kawin cerai, kawin-mengawinkan).

Penyakit ayun rohani juga menunjuk pada kehancuran nikah dan buah nikah.

Jadi, penyakit ayun rohani adalah kemustahilan yang melanda manusia dari kecil sampai tua, kaya atau miskin, segala lapisan masyarakat, sampai melanda gereja Tuhan.

Markus 9:25

9:25 Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi!"

Penyebab penyakit ayun adalah roh bisu dan tuli. Roh tuli adalah tidak mau mendengar firman. Roh bisu artinya perkataan sia-sia dusta, gosip, fitnah, menghujat Tuhan (menyalahkan ajaran benar, membenarkan ajaran palsu).

2 Timotius 4:2

4:2 Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Jalan keluarnya adalah Yesus menegur dengan keras, menunjuk cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus atau firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua atau Kabar Mempelai.

2 Korintus 4:3-4

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Matius 25:6

25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

Firman pengajaran disampaikan dengan kesabaran dan pengajaran [2 Timotius 4:2], artinya diulang-ulang. Kalau menolak firman, maka hajaran akan datang dan masalah makin bertambah sampai binasa selamanya.

Markus 9:24

9:24 Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Sikap yang benar adalah menerima firman, percaya dan taat. Maka mujizat terjadi, penyakit ayun rohani akan

disembuhkan, nikah dan buah nikah dipulihkan.

Ayah ini adalah bangsa Israel. Bagaimana dengan nasib bangsa Kafir?

Matius 15:26-28

15:26 Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

15:27 Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

15:28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Semakin keras firman yang disampaikan, semakin besar anugerah Tuhan untuk menolong bangsa Kafir. Perempuan ini bisa mengaku kesalahannya, dan mau menerima remah-remah roti, yaitu firman pengajaran sekeras apa pun dan korban Kristus. Maka bangsa Kafir bisa tertolong.

3. Yesus segera datang kedua kali untuk menganugerahkan keselamatan penuh atau kesempurnaan.

Ibrani 9:28

9:28 demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.

Kita manusia berdosa dilahirkan baru atau diubah sampai menjadi sempurna seperti Yesus, untuk layak menyambut kedatanganNya kedua kali.

Prosesnya disebut pembaharuan atau keubahan hidup, yaitu lewat dua hal:

- a. Doa penyembahan.

Matius 17:1-2

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Dalam doa penyembahan, Yesus tampil dalam kesempurnaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga, dengan wajah bercahaya bagaikan matahari.

Dalam doa penyembahan, kita mengalami proses perobekan daging untuk mengalami pembaharuan dari manusia daging sampai menjadi manusia sempurna seperti Yesus. Minimal sekarang adalah wajah berseri, jangan muram.

Matius 16:23

16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Petrus adalah gambaran hamba Tuhan, gembala, suami. Wajah Petrus seperti setan sebab egois, menolak salib, menolak keselamatan. Biar diubah menjadi wajah berseri, yaitu hidup benar untuk membawa orang lain pada keselamatan.

Kejadian 4:4-5

4:4 Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu,

4:5 tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

Kain sebagai hamba Tuhan berwajah muram sebab iri kepada Habel yang persembahannya diterima. Biar ini diubah menjadi wajah berseri, yaitu bisa mengasihi sesama.

1 Samuel 1:15

1:15 Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.

Hana berwajah muram karena suaminya. Biar banyak berdoa dan menyembah Tuhan supaya diubah menjadi wajah berseri.

Perempuan Samaria wajahnya bagaikan anjing dan babi, najis dan kotor. Mari bertobat dan kembali pada nikah yang benar, supaya wajah berseri.

Lukas 24:17,19-21

24:17 *Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram.*

24:19 *Kata-Nya kepada mereka: "Apakah itu?" Jawab mereka: "Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.*

24:20 *Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkan-Nya.*

24:21 *Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi.*

Dua murid Yesus di Emaus berwajah muram karena menghadapi masalah yang mustahil. Lewat menyembah Tuhan, akan diubah menjadi wajah berseri.

b. Perjamuan Suci.**Yesaya 52:13-14**

52:13 *Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.*

52:14 *Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi--*

Yesus disalibkan dan wajahnya menjadi sangat buruk, supaya wajah kita yang buruk diubah menjadi wajah berseri.

Wajah berseri sama dengan menjadi takhta Tuhan. Kita menjadi rumah doa. Maka mujizat jasmani juga akan terjadi, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Kalau Tuhan belum menolong kita, berarti Tuhan masih sibuk dengan kerohanian kita. Jika Tuhan datang kedua kali, kita akan diubah menjadi sama dengan Dia.

Filipi 3:20-21

3:20 *Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,*

3:21 *yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.*

Tuhan memberkati.